

BAB 4

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Kelurahan Lamper Tengah

Saat ini perpustakaan telah bergeser arah sebagai lembaga yang inklusif dengan memberikan pelatihan secara langsung kepada masyarakat melalui buku yang bermuatan terapan. Hal tersebut didukung oleh Perpustakaan Nasional RI yang mencanangkan program TPBIS yang memiliki tujuan untuk terciptanya masyarakat sejahtera menuju ke keadaan yang baik, makmur dalam keadaan sehat dan damai melalui transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial. Perpustakaan Nasional RI menugaskan kepada seluruh perpustakaan di Indonesia untuk mengimplementasikan program TPBIS dengan syarat yang harus dipenuhi kelurahan agar mendapatkan penerimaan manfaat yaitu terdapat perpustakaan kelurahan, terdapat pengurus perpustakaan dan terdapat jalur internet.

Salah satu perpustakaan yang menjalankan tugas yang diberikan oleh Perpustakaan Nasional RI yaitu Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang yang beralamat di Jl. Prof. Sudarto No. 116, Kelurahan Sumurboto, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah. Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang melaksanakan program TPBIS sesuai dengan SK Lembaga: - (SK Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang Nomor: B /697 /041 /V /2022

Tentang Tim TP-BIS. Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang memiliki empat bidang yaitu bidang pengelolaan dan layanan kearsipan, bidang pengembangan, pembinaan dan pengawasan kearsipan, bidang pengembangan dan pengolahan bahan perpustakaan, dan bidang pemberdayaan dan layanan perpustakaan.

Pada tahun 2022 program TPBIS sudah dilaksanakan oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang dengan total binaan yaitu 8 kelurahan. Perpustakaan Nasional memberikan 3 kuota kelurahan setiap tahunnya untuk penerima manfaat dan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang membuat replikasi mandiri dengan 5 kuota kelurahan setiap tahunnya. Tiga kelurahan yang menjadi mitra nasional pada tahun 2022 adalah Kelurahan Tambak Harjo, Kelurahan Lamper Tengah dan Kelurahan Karang Malang. Dalam penelitian ini fokus kajian yang diambil oleh peneliti yaitu pada kelurahan Lamper Tengah.

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa Kelurahan Lamper Tengah memiliki populasi penduduk yang cukup padat, jumlah penduduk Kelurahan Lamper Tengah diperkirakan sekitar 10.000 orang. Selain itu diketahui bahwa tingkat kepadatan di wilayah tersebut cukup tinggi, dengan terdapat keluarga yang tinggal dalam jarak dekat satu sama lain. Struktur usia pada Kelurahan Lamper Tengah terbagi menjadi tiga dengan kebutuhan yang berbeda. Pada struktur usia anak-anak menunjukkan kebutuhan akan fasilitas pendidikan dan ruang bermain, pada struktur usia dewasa menunjukkan kebutuhan peluang kerja dan pelatihan keterampilan, pada struktur usia lansia menunjukkan kebutuhan layanan kesehatan dan dukungan sosial.

Kelurahan Lamper Tengah merupakan sebuah wilayah yang kaya akan potensi untuk pemberdayaan masyarakat. Melalui keberadaan taman baca indah pinggir kali atau lebih dikenal dengan taman baca INPIRLI yang aktif dan berkembang. Taman INPIRLI berada di Jl. Lamper Tengah Gg XII RT 02 RW 08 Kelurahan Lamper Tengah, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah. Taman INPIRLI berdiri di atas lahan di bantaran sungai Banjir Kanal Timur yang dulunya kumuh dan tidak terawat. Namun dengan jiwa gotong royong masyarakat Lamper Tengah kini lahan tersebut berubah menjadi sebuah taman baca bagi masyarakat sekitar yang asri dan nyaman. Selain itu, taman INPIRLI menyediakan buku bacaan yang berasal dari hibah masyarakat dengan tujuan membuat anak-anak tertarik untuk mendatangi taman baca INPIRLI tidak hanya sekedar bermain namun mereka bisa membaca buku yang disediakan

Taman INPIRLI tidak hanya menjadi pusat literasi bagi masyarakat, tetapi juga berfungsi sebagai ruang yang mendukung berbagai kegiatan edukatif dan kreatif. Dengan memanfaatkan taman INPIRLI sebagai titik fokus maka Kelurahan Lamper Tengah memiliki kesempatan besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat, memperkuat hubungan sosial dan mendorong partisipasi aktif warga dalam upaya pemberdayaan masyarakat setempat. Keberadaan taman INPIRLI menarik perhatian Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang, karena antusias dan potensi sumber daya manusia yang mencukupi maka Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang memberikan pemberdayaan kepada masyarakat agar memiliki keterampilan dan mencapai kehidupan yang sejahtera.

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya strategis yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengidentifikasi kebutuhan serta potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Strategi pemberdayaan ini dimulai dengan melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan spesifik dan potensi lokal, sehingga program yang dirancang dapat tepat sasaran dan efektif. Pendekatan yang digunakan bersifat persuasif yaitu dengan membangun kepercayaan dan keterlibatan aktif warga melalui komunikasi yang terbuka dan partisipatif. Dengan keterlibatan masyarakat Lamper Tengah yang aktif dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan maka setiap individu akan merasa memiliki peran penting dalam upaya pemberdayaan, sehingga akan tercipta lingkungan yang kolaboratif.